

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), *Leverage* Terhadap Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2023 – 2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Disusun oleh:

R I N I A T I

NPM. 2212020097

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2025/2026**

Skripsi oleh:

RINIATI

NPM. 2212020097

Judul:

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, *Leverage* Terhadap Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2023 – 2025

Telah Disetujui Untuk Dilanjutkan Guna Penulisan Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 30 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing I



Linawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0708048501

Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

RINIATI
NPM. 2212020097

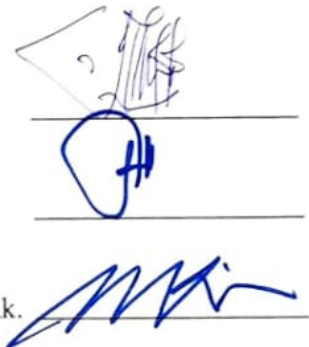
Judul:

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Leverage* Terhadap Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2023 – 2025

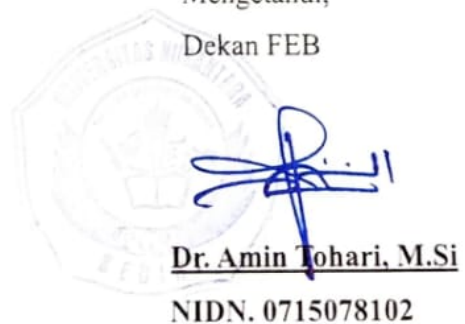
**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal:
16 Juli 2026
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Linawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : RINIATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 11 Juni 2003
NPM : 2212020097
Fak/Jur./Prodi. : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2026

Yang Menyatakan,



RINIATI

NPM. 2212020147

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

1. Kepada Bapak Suparma, terima kasih karena telah menukarkan setiap jerih payah dan tetesan keringat dengan masa depan anakmu. Berkat kerja kerasmu saya bisa menginjak jenjang pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi sosok panutan yang paling berharga.
2. Kepada Almh. Ibu Mujiati, terimakasih selalu hadir dimimpi untuk menguatkanmu. Kepergianmu mengajarkanku arti ketegaran menjalani hidup.
3. Saudara kandung saya, Jaswadi, yang telah bekerja keras membantu bapak untuk membiayai pendidikan saya hingga ke jenjang yang lebih tinggi tanpa pamprih.
4. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Riniati, yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah saat keadaan terasa sulit, tetap kuat melewati setiap proses, dan terus percaya bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya. Semoga langkah yang telah dimulai menjadi awal dari banyak impian yang akan terwujud.

ABSTRAK

Riniati. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023–2025, Skripsi, Program Studi Akuntansi, FEB UNP PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, Manajemen Laba, Profitabilitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya profitabilitas sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *leverage*. Selain itu, manajemen laba diduga memiliki peran dalam menjembatani hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG, CSR, dan *leverage* terhadap profitabilitas serta menguji peran manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 49 perusahaan dan dikali dengan tahun penelitian yaitu tiga tahun, sehingga memperoleh 147 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan uji Sobel dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GCG yang diproksikan dengan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh GCG, CSR, maupun *leverage* terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi secara langsung oleh penerapan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kebijakan pendanaan dibandingkan melalui praktik manajemen laba.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak., selaku kepala prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sekaligus pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Linawati, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Saudari Vivi Oktavia, Berlyan Margareta, Eka Fidela Cristianty dan Nita Hariyati atas saran, masukan, serta bantuan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan kritik dan saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 16 Juli 2026



RINIATI
NPM: 2212020097

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN:.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN:	iii
HALAMAN_PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu dari Profitabilitas.....	13
B. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu dari GCG	16
C. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu dari CSR	20
D. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>Leverage</i>	25
E. Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu dari Manajemen Laba.....	28
F. Kerangka Berpikir.....	30
G. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian	39
2. Teknik penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel	40
1. Variabel Dependen (Y).....	40
2. Variabel Independen (X)	41

3. Variabel Mediasi	42
C. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Jadwal Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
E. Prosedur Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	60
4. Uji Koefisien Determinasi	62
5. Uji Mediasi.....	62
6. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil penelitian	65
1. Deskripsi Data Variabel	65
2. Hasil dan Analisis	89
BAB V PENUTUP.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	145
Lampiran-Lampiran	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fluktuasi <i>Retrun on Asets</i> (ROA).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	54
Gambar 4. 1 Laporan Posisi Keuangan PT GOOD Tahun 2025.....	65
Gambar 4. 2 Laporan Posisi Keuangan PT GOOD Tahun 2025.....	66
Gambar 4. 3 Laporan Posisi Keuangan PT GOOD Tahun 2025.....	67
Gambar 4. 4 Laporan Posisi Keuangan PT GOOD Tahun 2025.....	67
Gambar 4. 5 Histogaram dan P-Plot	94
Gambar 4. 6 Histogram dan P-Plot	95
Gambar 4. 7 Histogram dan P-Plot	97
Gambar 4. 8 Histogram dan P-Plot	98
Gambar 4. 9 Hasil Uji Heteros Kedastisitas.....	103
Gambar 4. 10 Hasil uji Heteroskedastisitas	104
Gambar 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	45
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. 4 Kriteria Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i> (DW)	59
Tabel 4. 1 Data <i>Return on Assets</i>	69
Tabel 4. 2 Data Dewan Komisaris Independen	73
Tabel 4. 3 Data Indeks GRI.....	77
Tabel 4. 4 Data <i>Debt to Equity Ratio</i>	81
Tabel 4. 5 Data <i>discretionary accruals</i>	86
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	90
Tabel 4. 7 Tabel <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Uji Normalitas Model 1	94
Tabel 4. 8 Tabel <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Uji Normalitas Model 1	96
Tabel 4. 9 Tabel <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Uji Normalitas Model 2	97
Tabel 4. 10 Tabel <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Uji Normalitas Model 3	99
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas Model 1	100
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas Model 2.....	100
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas Model 3	101
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas Model 1	103
Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas Model 2	104
Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas Model 3	105
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Model 1.....	106
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Setelah di Transfom.....	107
Tabel 4. 19 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Model 2.....	108
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Setelah di Transfom.....	109
Tabel 4. 21 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Model 2.....	109
Tabel 4. 22 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> Setelah di Transfom.....	110
Tabel 4. 23 Hasil Regresi Model 1	112
Tabel 4. 24 Hasil Regresi Model 2.....	113
Tabel 4. 25 Regresi Model 3	114
Tabel 4. 26 Koefisien Determinasi Model 1	115

Tabel 4. 27 Koefisien Determinasi Model 2	116
Tabel 4. 28 Koefisien Determinasi Model 3	117
Tabel 4. 29 Hasil Regresi Model 2	118
Tabel 4. 30 Hasil Regresi Model 3	118
Tabel 4. 31 Hasil Uji Sobel GCG	118
Tabel 4. 32 Hasil Uji Sobel CSR.....	119
Tabel 4. 33 Hasil Uji Sobel <i>Leverage</i>	120
Tabel 4. 34 Hasil Uji T	121
Tabel 4. 35 Hasil Uji T	122
Tabel 4. 36 Pengujian Hipotesis.....	123

Lampiran

Lampiran

1. Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2025	151
2. Struktur Dewan Komisaris	152
3. Tabel GRI Standards PT GOOD Putra Jaya Tbk (GOOD) tahun 2025	157
3. Kartu Bimbingan	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

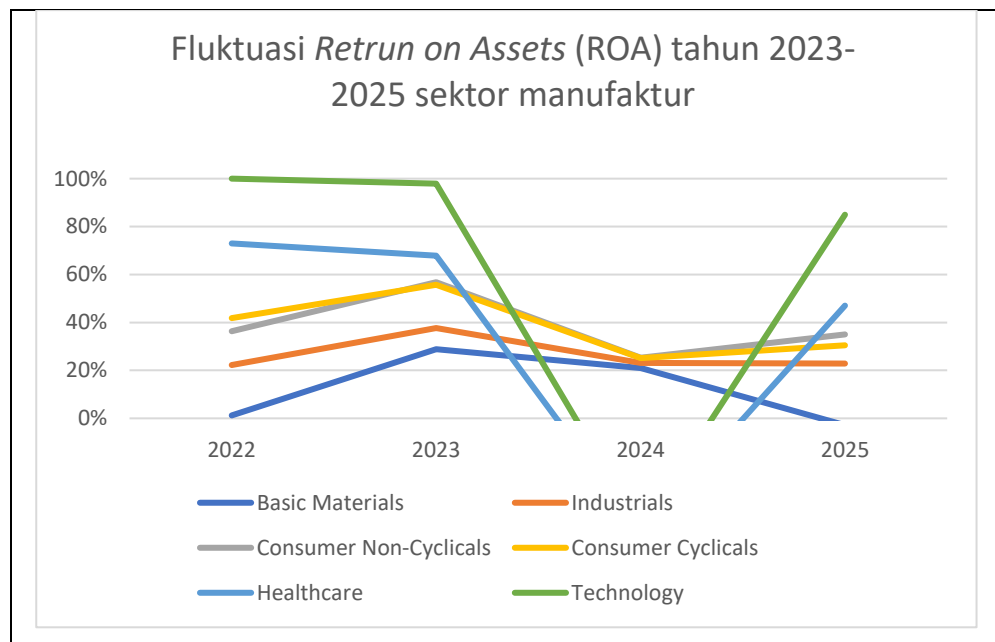
Dalam konteks bisnis yang semakin kompleks, perusahaan manufaktur di Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi terhadap tekanan ekonomi global, perubahan regulasi, serta fluktuasi pasar. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga kestabilan kinerja keuangan dan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Profitabilitas menjadi indikator esensial bagi ketahanan perusahaan karena mencerminkan kemampuan entitas bisnis dalam mengonversi aset serta sumber daya menjadi laba secara efektif serta efisien. Keberhasilan dalam mencapai profitabilitas tidak hanya mencakup pemenuhan target jangka pendek, tetapi juga menjamin kelangsungan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil tidaklah mudah, terutama di tengah perubahan lingkungan ekonomi yang cepat. Faktor eksternal seperti tekanan inflasi, ketidakpastian kebijakan moneter global, fluktuasi nilai tukar, dan harga energi juga mempengaruhi daya saing industri (Az-Zahra et al. 2024). Perusahaan harus mampu mengelola faktor internal, seperti efisiensi produksi, pengendalian biaya, tata kelola keuangan untuk menjaga kinerja keuangannya (Febrian & Purwatiningsih, 2025).

Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas profitabilitas di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Penerapan konservatisme akuntansi atau prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan membantu manajemen untuk mengantisipasi risiko ketidakpastian, mencegah pengakuan laba yang berlebihan, dan menjamin profitabilitas yang lebih berkelanjutan (Putri et al. 2022; Fauzi & Badriyah, 2023; Srisulistiwati et al. 2025). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan

kehati-hatian cenderung memiliki kualitas laba yang lebih andal dan risiko keuangan yang lebih rendah (Hayya & Haryati, 2023)

Sejalan dengan hal tersebut, untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan stabilitas profitabilitasnya, diperlukan suatu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, kemampuan menghasilkan laba diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini merupakan ROA pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



Gambar 1. 1

Fluktuasi *Return on Assets* (ROA)

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2026)

Fenomena dari data kinerja sektoral di Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi yang dinamis selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, masing-masing sektor menunjukkan tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda. Sektor *Technology* mengalami peningkatan menjadi 12,87% yang didukung oleh strategi efisiensi operasional perusahaan digital. Di sisi lain, sektor *Basic Materials* justru mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 12,37% karena lonjakan harga komoditas mineral global. Selanjutnya, sektor *Consumer Non-Cyclicals* juga mengalami

peningkatan menjadi 8,02% yang didukung oleh stabilitas konsumsi rumah tangga. Sementara itu, sektor *Healthcare* mengalami penurunan menjadi 5,20% akibat normalisasi permintaan layanan medis, sektor *Industrials* melandai ke angka 3,78%, dan sektor *Consumer Cyclical*s mulai berkontraksi ke angka -0,46% akibat kenaikan suku bunga yang menahan minat belanja barang sekunder.

Pada tahun 2024, kinerja sektoral kembali mengalami fluktuasi yang kontras. Sektor *Basic Materials* mencatat lonjakan fenomenal menjadi 34,11% yang dipicu oleh euforia hilirisasi mineral dan bahan baku energi terbarukan di Indonesia. Selanjutnya, sektor *Industrials* dan *Consumer Non-Cyclical*s relatif stabil masing-masing pada angka 3,39% dan 3,53%. Di sisi lain, sektor *Technology* mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 2,96% karena sikap investor yang lebih selektif, sementara sektor *Healthcare* mengalami penurunan lebih dalam menjadi -1,18% akibat jenuhnya pasar medis. Sektor *Consumer Cyclical*s juga masih menunjukkan kinerja negatif sebesar -0,25% yang dipengaruhi oleh kondisi moneter yang masih ketat.

Pada tahun 2025, kinerja sektoral diproyeksikan mengalami stabilisasi. Sektor *Technology* menunjukkan pemulihan dengan peningkatan ke angka 4,14% yang didorong oleh potensi pelonggaran kebijakan moneter global. Selanjutnya, sektor *Industrials* dan *Healthcare* masing-masing mencatat angka 2,81% dan 1,82% yang didukung oleh penguatan manufaktur domestik dan efisiensi layanan kesehatan digital. Sementara itu, sektor *Consumer Non-Cyclical*s melambat menjadi 1,33% dan sektor *Basic Materials* diprediksi mengalami penurunan menjadi -0,31% sebagai bentuk normalisasi setelah kenaikan ekstrem tahun sebelumnya. Sektor *Consumer Cyclical*s diproyeksikan masih mencatat kinerja negatif sebesar -0,51% yang dipengaruhi oleh tantangan daya beli pada sektor properti dan otomotif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal yang

berkaitan dengan efektivitas tata kelola perusahaan, strategi pembiayaan, dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi aspek penting yang dapat memastikan terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan sumber daya yang efisien. Penerapan GCG merupakan suatu tuntutan agar persaingan global yang semakin ketat tidak menekan keberlangsungan perusahaan. Prinsip-prinsip dasar GCG bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan melalui transparansi, akuntabilitas, pertumbuhan, serta pengelolaan yang adil terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan (Hairunnisa et al. 2025).

Selain *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Puspita & Indriyani (2021) menjelaskan bahwa penerapan CSR dan GCG secara bersamaan mempertemukan kepentingan pihak internal maupun eksternal, sehingga membantu perusahaan memenangkan persaingan bisnis modern. Berdasarkan konsep teori agensi, implementasi GCG dan CSR mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dengan demikian, hal ini berkontribusi pada penurunan biaya keagenan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Selain itu, CSR memegang peran krusial dalam menjaga reputasi perusahaan serta memastikan kelestarian dan keberlanjutan bisnis (Husnah & Pramaningsih, 2023).

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. *Leverage* yang tinggi dapat memperbesar potensi keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan apabila perusahaan tidak mampu mengelola beban bunga dan kewajiban jangka panjangnya (Kusumasari et al. 2023). Dengan demikian, penggunaan *leverage* yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun *leverage* yang terlalu tinggi justru berpotensi menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya beban keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, GCG, CSR, dan *leverage* terbukti memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Sianturi et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan GCG melalui mekanisme dewan komisaris independen dan dewan direksi mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena fungsi pengawasan yang efektif dapat mendorong kinerja manajemen menjadi lebih optimal dalam menghasilkan laba. Selanjutnya, Yasin et al. (2025) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta citra perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas. Sementara itu Susilawati & Purnomo (2023) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, di mana penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat mendukung kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan laba apabila dikelola secara optimal. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan dapat melalui mekanisme tertentu yang berkaitan dengan kebijakan manajerial dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam konteks kebijakan manajerial, manajemen laba (*earnings management*) berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh GCG, CSR, dan *leverage* terhadap profitabilitas (Alviansyah & Adiputra 2021; Indrayanti et al. 2024). Manajemen laba merupakan tindakan manajer dalam memodifikasi laporan keuangan melalui kebijakan akuntansi atau aktivitas riil tertentu untuk menyesuaikan hasil dengan target yang diinginkan (Meyliana & Herawaty, 2022). Penerapan GCG yang baik dapat menekan praktik manajemen laba karena adanya sistem pengawasan dan mekanisme kontrol yang kuat dalam perusahaan. Sebaliknya, *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan kecenderungan manajer untuk melakukan manipulasi laba demi menjaga citra keuangan di mata investor dan kreditor (Primalestari & Jin, 2022). Di sisi lain, pengungkapan CSR yang transparan dan akuntabel dapat mengurangi potensi terjadinya manipulasi laba karena meningkatkan tekanan publik serta pengawasan terhadap aktivitas perusahaan (Prayanthi & Budiarmo,

2022). Dengan demikian, manajemen laba berfungsi sebagai mekanisme perantara yang menentukan seberapa besar pengaruh GCG, CSR, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

Peran tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki keterkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen laba berpotensi mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hubungan antara manajemen laba dan profitabilitas diperkuat oleh temuan Supriyanto & Jessie (2021), yang menyatakan bahwa kemampuan laba sebagai indikator praktik manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam konteks *agency theory*, manajemen laba diduga sebagai salah satu mekanisme yang dapat menjelaskan hubungan tersebut, karena berkaitan dengan kebijakan manajerial dalam penyusunan laporan keuangan serta berpotensi mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh Alviansyah & Adiputra (2021) menemukan bahwa manajemen laba berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara GCG dan CSR terhadap kinerja perusahaan, yang diukur melalui indikator profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba yang masih dalam batas wajar dapat memperkuat efek positif GCG dan CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan itu, Indrayanti et al. (2024) juga membuktikan bahwa manajemen laba mampu memediasi hubungan *leverage* terhadap profitabilitas. Tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial yang kuat, serta pengelolaan struktur modal yang optimal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan manufaktur di Indonesia. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa GCG, CSR, dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, baik secara langsung maupun melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial yang tinggi, serta pengelolaan struktur modal yang optimal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan manufaktur di Indonesia.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya inkonsistensi. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak selalu bersifat konsisten dan dapat dipengaruhi oleh kondisi serta kebijakan internal masing-masing perusahaan. Penelitian Sianturi et al. (2025) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Afrenza & Astuti (2024) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, penelitian Yasin et al. (2025) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Azizah & Cahyaningtyas (2023) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian Susilawati & Purnomo (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Sa'adah & Fadhilah (2025) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian Alviansyah & Adiputra (2021) Indrayanti et al. (2024) menunjukkan bahwa manajemen laba mampu memediasi GCG, CSR, dan *leverage* terhadap profitabilitas, sedangkan Hayya & Haryati (2023) menemukan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh GCG dan CSR terhadap profitabilitas. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak selalu bersifat langsung, melainkan terdapat faktor lain yang berpotensi mempengaruhi dan menjelaskan hubungan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel perantara yang mampu menjembatani hubungan antara variabel independen dan dependen.

Penelitian terdahulu telah menguji pengaruh variabel-independen secara tunggal seperti GCG, CSR, *leverage*, maupun manajemen laba terhadap profitabilitas, masih ada kekurangan studi yang menguji interaksi simultan antara variabel-variabel tersebut dalam satu model terintegrasi, terutama di sektor manufaktur Indonesia pasca 2022. Beberapa penelitian seperti Sianturi et al. (2025) menunjukkan bahwa banyak studi hanya fokus pada pengaruh tunggal, sedangkan penelitian dari Suryadi (2023) mencatat bahwa pengaruh CSR sering tidak signifikan secara empiris,

yang menunjukkan perlunya analisis interaksi CSR dan *leverage* dalam kondisi ekonomi yang bergejolak. Celah ini menjadi sangat penting mengingat volatilitas pasar Indonesia, sehingga peran manajemen laba sebagai variabel mediasi layak diteliti untuk melihat pengaruhnya antara GCG, CSR, dan *leverage* terhadap Profitabilitas.

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menguji dampak GCG, CSR, serta *leverage* terhadap tingkat profitabilitas, dengan manajemen laba berfungsi sebagai variabel mediasi. Dari perspektif teoretis, hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya pemahaman akademis mengenai teori agensi dan teori legitimasi dalam konteks industri manufaktur di Indonesia. Dari segi praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para manajer serta pembuat kebijakan untuk memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan, meningkatkan tingkat transparansi dalam pelaksanaan CSR, dan mengoptimalkan struktur modal, guna memastikan kelangsungan profitabilitas perusahaan di tengah berbagai tantangan ekonomi global.

Urgensi penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang menjadi sampel penelitian agar dapat mengambil langkah strategis dalam memperkuat tata kelola perusahaan GCG, meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial CSR, serta mengelola struktur modal (*leverage*) secara optimal guna menjaga stabilitas profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kualitas laporan keuangan, terutama terkait praktik manajemen laba yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, serta mengingat bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola, tanggung jawab sosial, dan kebijakan pendanaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan manajerial dalam bentuk manajemen laba sebagai mekanisme mediasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: "Pengaruh *Good Corporate*

Governance (Gcg), *Corporate Social Responsibility* (Csr), Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2023–2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
2. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
4. Apakah manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
5. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
6. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?
7. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.
7. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023–2025.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh sejumlah manfaat bagi berbagai pihak, dengan rincian manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan konsep profitabilitas, *Good Corporate*

Governance (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, serta manajemen laba. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi akademisi dalam mengkaji hubungan antar variabel tersebut serta memperkaya literatur empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

- b. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis mengenai penerapan teori-teori akuntansi dan keuangan dalam praktik nyata, khususnya terkait pengaruh GCG, CSR, dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan analisis, berpikir kritis, serta penerapan metode penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen untuk meningkatkan implementasi GCG, memperkuat transparansi CSR, dan mengoptimalkan struktur *leverage*, sebagai strategi preventif dalam mengelola manajemen laba guna mencapai profitabilitas yang berkelanjutan dan menghadapi risiko operasional.
- b. Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini diharapkan menyediakan informasi tambahan yang relevan untuk mengevaluasi faktor-faktor seperti GCG dan CSR dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga membantu dalam meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi pengembalian di sektor manufaktur.
- c. Bagi pihak kreditor, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *leverage* dan manajemen laba terhadap profitabilitas, yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam

pemberian kredit serta pemantauan pinjaman terhadap perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afrenza, C., & Astuti, T. D. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2023-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 4(2).
- Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. A. (2021). Pengaruh mekanisme GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan yang dimediasi manajemen laba. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 24–33.
- Anisya, R., Yentifa, A., & Rosalina, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 29–41.
- Az-Zahra, A. P., Pratiwi, D. N., & Utami, W. B. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(3), 118–126. <https://doi.org/10.69714/mnd0nb45>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr , Kinerja Lingkungan , Dan Biaya Lingkungan Dasar Dan Bahan Kimia). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1557>
- Cahyoputro, R. G., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh csr serta aktivitas csr dalam dimensi lingkungan , sosial , dan tata kelola terhadap risiko. *11(2012)*, 1–14.
- Chofifah, E., & Parasetya, M. T. (2024). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. *13*, 1–13.
- Estiawan, M. S., & Richo, Y. (2022). Implikasi *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif akuntansi pada subsektor telekomunikasi. *2(2)*, 385–396.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10025/analisis-laporan-keuangan.html>
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi, E. N., & Badriyah, M. (2023). Praktik konservatisme akuntansi perusahaan sektor pertambangan: peran debt covenant dan profitabilitas. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.20885>
- Febrian, A. Z., & Purwatiningsih. (2025). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Economic Reviews*

- Journal*, 4(1), 1633–1648. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.646>
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://repoddip.feb.undip.ac.id/index.php?act=view&book_id=330
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edition: 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairunnisa, N., Khodijah, I., Komarudin, M. F., & Bangsa, U. B. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Nurlita. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, September.
- Harahap, Z., & Linggariama. (2024). *Profitability Ratio Analysis To Assess Financial Performance At PT . PMA Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . PMA*. 5(2), 7988–7998.
- Haryono, S., & Melis. (2023). *Principles of Good Corporate Governance (GCG) in Cash Waqf Management at Cash Waqf Institution*. 3(1), 21–35.
- Hasan, A. N., & Aryana, K. P. (2024). Konsepsi Corporate Social Responsibility Pada Peraturan Menteri BUMN tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 4(1), 93–102.
- Hayya, A. H. F., & Haryati, T. (2023). Manajemen Laba Memediasi Efek Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 243–257. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.5388>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Fundamental aspects of leverage , profitability and financial distress as mediating variables that influence firm value*. 26(2).
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). *pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. 6(1), 1–18.
- Husnah, M. N., & Primaningsih, L. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (csr), profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v9i2.31340>
- Indrayanti, Sumiadji, Jaswadi, & Utami, R. B. (2024). *The Relationship Of Leverage, Asset Management, Earning Management And Profitability*. 08(01), 1–15.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=U6JzEAAQBAJ>

- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Economic & Business Publishing Penata.
- Kurniasari, P. A., Linawati, & Solikah, M. (2024). *CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL*. *Journal Of Academic & Multicipline Reearch*, 04(01), 1–7.
- Kusumasari, A. P. S., Aisjah, S., & Ratnawati, K. (2023). Islamic social reporting mediates the effect of profitability and leverage on firm value. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(3), 01–09. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2520>
- Laia, S., Khairani, R., Sinaga, P. Y., Sinaga, Sinta Anna, M., & Sakuntala, D. (2025). *The Influence Of Financial Performance And Earnings Management On Firm Value (A Case Study On Food And Beverage Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2021–2023)*. 6, 512–523.
- Lorang, P. M. D., M. Ndoen, W., & C. Fornay, C. (2022). Pengaruh likuiditas dan leverage perusahaan pada pt wismilak inti makmur the effect of liquidity and leverage on profitability and company value at pt . Wismilak inti makmur listed on the indonesia stock. *Jurnal ekonomi & ilmu sosial*, 2019, 943–959.
- Meyliana, M., & Herawaty, V. (2022). Dapatkah Profitabilitas Memperkuat Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 296–311. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.20557>
- Ningrat, A. B., & Dewi, L. G. . (2022). Pengaruh mekanisme good corporate governance , kualitas audit , dan motivasi kontrak utang terhadap. 8(2), 243–252.
- Ningtyas, C. P., Kambolong, M., & Makmur, M. (2022). Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada pt . Aneka tambang tbk . Ubpn sulawesi tenggara. 5(4), 1091–1112.
- Nurbayani, H., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2021). Analisis manajemen laba sebagai variabel mediasi dalam penerapan *Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. 5.
- Prayanthi, I., & Budiarmo, N. S. (2022). The effect of social responsibility disclosure on financial performance in the COVID-19 pandemic era. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147412>
- Primalestari, A., & Jin, T. F. (2022). Leverage, Arus Kas Bebas, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 425–438. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1762>
- Purbowati, R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*. 4(1), 61–76.
- Puspita, H., & Indriyani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10, 1–15. file:///D:/My Data Skripsi/Judul 2/Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol.Pdf

Putri, E., Hadinata, A. D., & Akbar, A. M. (2022). Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.36232/fair.v2i2.1335>

Putri, N. A., Hitten, A., & Heniwati, E. (2024). *Determinants of Dividend Policy and Their Implications for Firm Value Using the Signaling Model*. 4(2).

Risqi, M., Putri, S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Pertumbuhan Aset*. 8(April), 1823–1838.

Sa'adah, L., & Fadhillah, B. A. (2025). Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. 23(2), 177–186.

Savira, T., Alfurkaniati, & Burhanuddin. (2024). Disclosure On Earnings Management Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 3004–3018.

Sianturi, T. G., Ujung, S., Pasaribu, N., Kemala, P., & Lubis, D. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5, 2347–2361.

Siregar, D. W. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan di Indeks JII Periode 2019-2022. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>

Situmeang, F. P., Dewi, D. S., & Alexandra, E. T. (2022). Farida P Situmeang 1 , Diana Setiyo Dewi 2 , Esther Tiara Alexandra 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. 4(1), 14–30.

Srisulistiowati, D. B., Affandi, M. R., Indah, H., & Ningtyas, R. (2025). *Analysis of Identifying Factors Influencing Conservatism Analisis Menemukanali Faktor-faktor Pengaruh Konservatisme*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(2), 594–600.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=9274>

Supriyanto, & Jessie. (2021). *Analisis faktor manajemen laba keuangan terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di indonesia*. 5(3), 2039–2055.

- Suryadi, D. (2023). Good Corporate Governance, Profitabilitas, Financial Leverage dan Company Size : Income Smoothing. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 80–89. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.201>
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 955–964.
- Syofyan, E. (2021a). *Good Corporate Governance (Gcg)*. Unisma Press. Good Corporate Governance (GCG) — Google Books
- Syofyan, E. (2021b). *Good Corporate Governance* Sebagai Wujud Peran Dewan Pengawas Syariah Dan Dewan Syariah Nasional Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Syariah (JIS)*, 2(1), 126–134. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/jis/article/download/573/457/1710>
- Tjahyadi, L., & Marpaung, E. I. (2023). Pengaruh manajemen laba dan kepemilikan institusional terhadap kinerja organisasi. 1629–1642.
- Triani, Y., Friyani, R., & Olimsar, F. (2025). *Leverage and Company Size on Financial Report Integrity Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit , Kepemilikan Institusional , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 10(03), 274–287. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i03.47322>
- Widyani, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr), Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/26291>
- Yasin, S. F., Idris, H., & Rijal, A. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced Volume*, 3, 1–15.